

**EDITOR:**  
**H.M. Juhanis, S.Sos.MM.**  
**Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag.**

# **CERITA DI DESA** **ARUNG PATTONGKO**

MUHAMMAD GUNTUR  
ADHE JUNAIDI SHOLAT  
MUHAMMAD FAJRIN  
DYAN ARRUM  
FERTINA YUSFAARRAD  
SULHAYRA  
KARTINI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR



PUSAKA ALMAIDA  
2017

**KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR**  
**ANGK. 54 TAHUN 2017**

## **CERITA DI DESA ARUNG PAT'TONGKO**



**Editor :**

H.M. Juhanis, S.Sos.MM.

Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag.

**Tim Penyusun :**

Muh. Guntur  
Adhe Junaedi Sholat  
Muh.Fajrin Kasdi  
Dyan Arrum Ramadan  
Kartini  
Sulhayra  
Fertina Ramadhani

**PUSAKA ALMAIDA**  
**2017**

**CERITA DI DESA ARUNG PAT'TONGKO/** H.M. Juhanis,  
S.Sos.MM. dan Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag.

**Makassar : Pusaka Almaida, 2017**

xiv + 102 hlm : 16 x 23 cm

ISBN : 978-602-5574-68-9

Cetakan Pertama : 2017

**Desain Sampul : Muh. Guntur**

**Penerbit : Pusaka Almaida Makassar**

Sanksi Pelanggaran Pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1997  
Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1982 Tentang  
Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7  
Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang,  
Dilarang mengutip atau memperbanyak  
Sebagian atau seluruh buku ini dalam  
Bentuk apapun tanpa seizin dari penulis

## **SAMBUTAN REKTOR**

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat



dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi refrensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.

NIP. 19560717 198603 1 003

## **SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN

yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.  
NIP. 19681110 1993031 006

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**(PPM)**  
**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh

mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.  
NIP. 19560603 198703 1 003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan nikmat yang besar kepada kami sehingga bisa menyelesaikan penyusunan buku laporan akhir KKN ini. Shalawat dan salam juga kami haturkan kepada Baginda Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dalam cahaya peradaban.

Buku ini adalah laporan KKN Reguler Angkatan ke-54 posko desa Pattongko kecamatan Tellulimpoe, kabupaten Sinjai yang menjalankan kegiatan KKN selama dua bulan. Buku ini memuat tentang program-program serta kegiatan mahasiswa KKN selama mengabdikan. Mulai dari awal mengadakan survei lokasi penempatan, menentukan permasalahan dan gambaran mengenai lokasi KKN ini diselenggarakan.

Meskipun demikian kami menyadari bahwa buku laporan ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi gaya bahasa, maupun sistematika penulisan. Untuk itu, kami dengan segala kerendahan hati menerima saran-saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan buku laporan ini. Dan tak lupa pula kami haturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. H.M. Juhanis, S.Sos.MM.selaku dosen pembimbing pada KKN Angkatan ke-54 se-Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba yang telah membimbing kami selama pelaksanaan kegiatan ini.
2. Rahman Kepala Desa Pattongko beserta Ibu Desa Lembang dan staf atas segala bantuan, bimbingan, arahan, dan kerjasama beliau selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
3. Puang Hasna selaku sebagai orang tua asuh kami selama di posko, atas segala arahan, bantuan dan bimbingannya selama kami melaksanakan kegiatan KKN.
4. Bapak Tajuddin selaku Kepala Dusun Talise beserta seluruh kepala Dusun se-Desa Pattongko yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, atas bantuan, partisipasi dan kerjasamanya selama kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).



5. Seluruh tokoh masyarakat dan pemuda Desa Pattongko atas bantuan, partisipasi dan kerjasamanya selama kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
6. Seluruh Imam Desa dan Imam Dusun Desa Pattongko atas bantuan, partisipasi dan kerjasamanya selama kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Permohonan maaf kami haturkan kepada seluruh pihak, apabila selama ini dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terdapat tutur kata yang kurang sopan, perilaku dan karakter kami yang tak terkontrol dan perbuatan kami yang kurang berkenan di hati seluruh warga Desa Lembang, mohon kiranya dimaafkan karena kami sebagai mahasiswa tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan.

Dan kami sangat bersyukur dari sekian banyak program kerja, baik yang bersifat fisik maupun non-fisik yang kami rancang, alhamdulillah dapat terealisasi dengan baik secara keseluruhan sekalipun tidak maksimal.

Semoga hadirnya buku laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan terlebih lagi bagi kami sebagai penyusun.

Pattongko, 26 Juli 2017  
Mahasiswa KKN UINAM Angk. 54

Ttd  
Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

MUQADDIMAH

BAB I. : PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Gambaran Umum Desa Pattongko .....	2
C. Permasalahan .....	3
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-54 .....	4
E. Fokus atau Prioritas Program .....	5
F. Sasaran dan Target .....	6
G. Jadwal Pelaksanaan Program .....	8
H. Pendanaan dan Sumbangan .....	9

BAB II. : METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial.....	10
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	13

BAB III. : KONDISI DESA PATTONGKO

A. Sejarah Singkat Desa Pattongko. ....	14
B. Kondisi Geografi.....	14
C. Perekonomian Desa .....	16
D. Kesehatan.....	17
E. Keagamaan .....	18
F. Kesejahteraan Sosial.....	19
G. Sarana dan Prasarana.....	21

BAB IV. : DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN  
PEMBERDAYAAN DESA PATTONGKO

A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	22
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat .....	22
C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil .....	24

BAB V. : PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	25
B. Rekomendasi.....	25
TESTIMONI	
A. Testimoni Masyarakat Desa Pattongko .....	27
B. Testimoni Mahasiswa KKN Angkatan ke-54 .....	31

## MUQADDIMAH

Segala puji hanya milik Allah Subhanahu wata'aala Kita memuji-Nya, memohon ma'unah dan Maghfirah-Nya, bertaubat dan berlindung kepada-Nya dari kejahatan jiwa kita dan keburukan amal perbuatan kita. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah Subhanahu wata'aala maka tiada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan-Nya maka tiada yang dapat menunjukinya.

Aku bersaksi bahwa Tuhan yang berhak disembah selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Beliau diutus untuk membawa agama dan petunjuk yang haq. Semoga shalawat dan salam tetap tercurah atas beliau, keluarga dan sahabatnya.

Ad dinul Islamiy adalah penyempurna seluruh kenikmatan Allah atas hamba-Nya sebagaimana firman Allah:

الْيَوْمَ يَنْسُ الْذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَحْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ، الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

"Pada hari ini telah Aku sempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Aku cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Aku ridhai Islam itu jadi agama bagimu." (Al Maaidah: 3).

Sebelum Nabi Sholallohu'alaihi wasallam wafat, beliau telah meninggalkan ajaran yang bersih dan putih cemerlang, malamnya laksana siang, dan siapa yang berpaling darinya maka ia pasti akan hancur dan binasa.

Pada masa generasi pertama, Umat Islam menjadi umat rahmatan lil 'alamin karena mereka istiqamah di atas petunjuk dan memiliki ikatan batin serta hati yang satu dan terjaga dari hawa nafsu sehingga membuat mereka mampu istiqomah dalam rangka mentaati Allah Subhanahu wata'aala dan Rasul-Nya, mereka itulah para sahabat Nabi yang tidak mengenal kecuali hanya mentaati dan menjunjung tinggi sunnah dan ajaran beliau. Mereka tunduk dan patuh terhadap seluruh petunjuk dan kebenaran yang datang dari beliau tanpa disertai sanggahan dan bantahan terhadap seluruh putusan syariat.

Begitulah suasana kehidupan generasi teladan, begitu pula generasi setelah mereka baik dari kalangan Tabi'in dan para ulama sunnah yang telah mendapat hidayah. Semoga Allah Subhanahu wata'aala meridhai mereka semuanya.

Kemudian muncul dekade baru yaitu sebuah generasi yang mulai gerah hidup dengan konsep wahyu dan ajaran Islam sehingga melempar gagasan untuk merevisi beberapa kandungan wahyu dan mendewakan

rasio untuk memandulkan kebenaran wahyu serta mengacak-acak hukum-hukum Allah lalu muncullah berbagai kerancuan sehingga lahir benih perpecahan dan umat terpecah menjadi banyak sekte dan firqah. Maka tidak bisa dielakkan perkara yang paling dikhawatirkan Rasulullah Sholallohu'alaihi wasallam lambat laun akan muncul yaitu merajalelanya para ulama dan tokoh agama sesat yang menjadi biang kerok perpecahan di tubuh umat dan berpaling dari ajaran agama yang murni.

Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada seluruh teman dan keluarga yang telah banyak memberi motivasi dan dukungan yang berharga serta mulia dalam rangka menuntaskan penulisan buku ini. Semoga Allah membalasnya dengan sebaik-baik balasan terhadap usaha tersebut.

Semoga Allah menjadikan usaha ini ikhlas untuk mencari ridha-Nya dan semoga Allah memberi taufiq kepada kita untuk meraih segala apa yang dicintai dan diridhai-Nya.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Dasar Pemikiran**

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan pengamalan dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi khususnya dibidang pengabdian kepada masyarakat yang bersifat intrakurikuler dan berlaku secara wajib bagi seluruh mahasiswa yang menempuh jenjang strata-satu (S1). KKN merupakan fase terakhir dari serangkaian pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian.

Melalui program KKN mahasiswa diharapkan mampu menggali, mengembangkan potensi masyarakat dan juga membantu pada berbagai kegiatan. Perihal kegiatan pendidikan, keagamaan dan sosial, baik yang bersifat formal maupun non formal. Sehingga akan melahirkan masyarakat yang tidak hanya cerdas secara Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), namun juga secara Iman dan Taqwa (IMTAQ).

KKN Angkatan ke-54 yang melaksanakan KKN di desa Lembang Terdiri dari 11 Mahasiswa(i) yang berasal dari empat fakultas berbeda.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) hakikatnya merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat, yang bersifat lintas disiplin (interdisipliner) dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya di pedesaan. Dengan KKN diharapkan para mahasiswa(i) dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai kehidupan masing-masing. Melalui KKN ini pula mahasiswa dapat membantu merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka melaksanakan pemerataan pembangunan di pedesaan.

KKN merupakan suatu kegiatan yang di rasa penting, baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat. Bagi mahasiswa, KKN merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di pedesaan. Bagi masyarakat desa, KKN diharapkan dapat memberikan semangat baru untuk menggerakkan pembangunan desa.

Mahasiswa setelah sarjana adalah unsur yang paling sadar dalam masyarakat. Jadi fungsi lain yang harus diperankan mahasiswa adalah sifat kepeloporan dalam bentuk dan proses perubahan masyarakat. Karenanya kelompok mahasiswa berfungsi sebagai duta-duta pembaharuan masyarakat atau “agen of change”. Kelompok mahasiswa



dengan sifat dan watak tersebut diatas adalah generasi muda yang harus mempersiapkan diri untuk menerima estafet kepemimpinan bangsa dari generasi sebelumnya pada saat yang akan datang, mereka bukan tradisional akan tetapi sebagai “duta-duta pembaharuan sosial” dalam pengertian harus menghendaki perubahan yang terus-menerus ke arah kemajuan yang dilandasi oleh nilai-nilai kebenaran.

Mahasiswa pada hakikatnya harus siap memikul tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan fungsi generasinya sebagai kaum muda terdidik. Mereka harus sadar akan kebaikan dan kebahagiaan masyarakat hari ini dan masa depan. Karena itu dengan sifat dan wataknya yang kritis itu mahasiswa dan masyarakat berperan sebagai “kekuatan moral” atau moral forces yang senantiasa melaksanakan fungsi “sosial kontrol”. Untuk itulah maka kelompok mahasiswa harus merupakan kelompok yang luas dari kepetingan apapun kecuali kepentingan kebenaran dan objektifitas demi kebaikan dan kebahagiaan masyarakat hari ini dan masa depan.

Program pengabdian kepada masyarakat adalah merupakan pengamalan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah, yakni langsung kepada masyarakat yang membutuhkan, guna menyukseskan pembangunan dan pengembangan kemampuan manusia. Sejarah singkat KKN merupakan satu aset yang lahir dari saham mahasiswa dalam menyukseskan pembangunan.

Adapun pelaksanaan KKN yang kami laksanakan di Desa Pattongko Kec. Tellulimpoe, Kab. Sinjai, Alhamdulillah berjalan lancar. Sambutan masyarakat dan pemerintahan desa cukup hangat. Hal ini dapat dilihat dengan hubungan baik antara personil KKN UIN Posko Desa Pattongko dengan aparat desa dalam hal kerja sama administrasi, maupun yang sifatnya hubungan emosional yang cukup erat. Berbagai program kerja pun telah kami laksanakan yang telah disesuaikan dengan kondisi di lokasi. Untuk penjelasan lebih lanjut akan dijelaskan pada bab selanjutnya.

## **B. Gambaran Umum Desa Pattongko**

Desa Pattongko merupakan salah satu desa di Kecamatan Tellulimpoe kabupaten Sinjai terletak di bagian Timur ibu kota Kecamatan Tellulimpoe, secara geografis Desa Pattongko dinilai strategis. Terbentuknya Desa Pattongko adalah Pemekaran dari Desa Pattongko pada tahun 1985 dan pemberian Nama tersebut oleh Arung Pattongko, Karaeng Bagong dan disepakati oleh Tokoh – Tokoh

Sehingga lahirlah nama Desa Pattongko yang terbentuk pada masa Orde Baru.

Berdasarkan letak geografis wilayah, Desa Pattongko berada di dataran rendah, berbukit dan tinggi wilayah sekitar 100 meter dari permukaan laut, dengan batas – batas sebagai berikut :

- Sebelah Selatan : Desa Sukamaju
- Sebelah Barat : Desa Era Baru
- Sebelah Timur : Desa Batu Nilamung, Kec. Kajang, Kab.Bulukumba
- Sebelah Barat : Desa Tellulimpoe

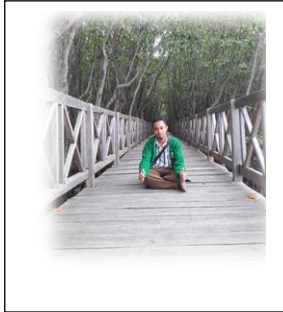
Desa Pattongko terletak di bagian Timur ibu kota Kecamatan Tellulimpoe dengan jarak kurang lebih 9 Kilometer dari ibu kota kecamatan dan berada di bagian selatan ibu kota Kabupaten Sinjai dengan jarak tempuh kurang lebih 30 Kilometer, Pattongko terdiri dari lima Dusun dengan luas wilayah 11, 32 Kilometer. Dan pada tahun 2016 Desa Pattongko dimekarkan Menjadi 5 dusun yaitu Pakka, Kasalakan, Talise, Lamberasa , Batu balu.

### **C. PERMASALAHAN**

Berdasarkan hasil Survei yang telah di lakukan penulis: melalui wawancara dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat. Ditemukan Beberapa Permasalahan di antaranya

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya membudayakan membaca
2. Masih renggangnya hubungan antar masyarakat desa.
3. Masih kurangnya kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan Lingkungan.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pembersihan area sekitar lingkungan Desa.
5. Jarangnya diadakan lomba untuk anak-anak dalam bidang keagamaan.
6. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat dalam masalah pendidikan.
7. Masih kurangnya sopan santun anak-anak dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari

#### D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan 54



**Muh. Guntur** merupakan seorang mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan iya merupakan Koordinator Desa . Sehingga, focus pada kompetensi Masyarakat di desa tersebut . Selainitu, ia memiliki keterampilan di bidang Religi seperti Ceramah, Mengaji dan suka menyanyi.

#### **Adhe Junaedi Salat**

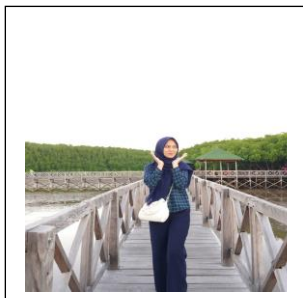
merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berfokus pada bidang keilmuan ilmu Ekonomi. Memiliki keterampilan seperti menulis puisi .



**Fertina Yusfarad** merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi yang di milikinya adalah dalam bidang Agama, selain itu dia Pandai bermain Volly.

**Muh. Fajrin Kasdi** merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, memiliki kemampuan di bidang Ilmu Ekonomi, selain itu dia juga pintar Komedi dan Main gitar.





**Dyan Arrum** merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan fokus keilmuan di bidang Ekonomi Syariah. Kompetensi yang dimiliki yaitu dia pandai mengatur keuangan di posko, selain itu dia juga pintar masak.



**Kartini Ishak** merupakan mahasiswa jurusan Kimia pada Fakultas Sains dan Teknologi dengan fokus keilmuan di bidang Kimia Murni. Kompetensi yang dimiliki yaitu di Kimia. Selain itu dia juga Rajin Memasak.



**Sulhayra** mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi yang dimilikinya adalah di Bidang Biologi. Selain itu dia juga pandai menyanyi.

## E. Fokus atau Prioritas Program Kerja

Dari hasil suvey yang berlangsung selama beberapa hari di lokasi KKN dan dengan hasil rapat bersama anggota KKN yang lainnya dan di bantu oleh warga sekitar lokasi, maka terdapat 5 bidang prioritas program kerja. Berikut table prioritas program kerja :

Focus permasalahan	Prioritas program kerja dan pelaksanaan
Social dan kemasyarakatan	Pembuatan papan nama jalan
	Bakti social
Olahraga	Pertandingan bola volley dan futsal
Pendidikan	Mengajar di SD
dministrasi	Pendataan profil desa
Keagamaan	Festival anak sholeh
	Pembinaan majelis taklim
	Pembinaan TK-TPA

#### **F. Sasaran dan Target**

No	Bidang Program	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Bidang social dan kemasyarakatan	Pembuatan papan nama jalan	Desa Pattongko	Memudahkan masyarakat untuk mengetahui nama-nama jalan yang terdapat di Desa Pattongko
2.		Pengecatan papan Nama Masjid	Desa Pattongko	
3.		Pembangunan taman baca	Dusun pakka	Menyadarkan masyarakat akan pentingnya membaca sebagai jendela perluasan wawasan dan ilmu pengetahuan
4.		Bakti social	Desa	Berguna bagi

			Pattongko	masyarakat agar senantiasa menjaga kebersihan
5.	Olahraga	Perlombaan bola volley dan Futsal	Lapangan Desa Pattongko	Memberikan informasi kepada masyarakat pentingnya kesehatan
6.	Pendidikan	Mengajar	SDN desa Pattongko	Untuk memperbaiki kualitas kognitif para siswa sehingga pelaksanaan UN Tingkat SD dapat menghasilkan lulusan terbaik
7.	Keagamaan	Festival anak sholeh	Desa Pattongko	Membangun nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak
8.		Pembinaan majelis taklim	Dusun Talise	Memberikan pengetahuan dan pemberdayaan majelis taklim yang lebih berpotensi
9.		Pembinaan TK-TPA	Dusun Talise dan Pakka	Untuk lebih meningkatkan pengetahuan anak dalam bidang keagamaan



### G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 hari pada

Tanggal : 27 Maret – 24 Mei 2017

Tempat : Desa Pattongko Kec.Tellulimpoe Kab.Sinjai

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-54 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Pra-KKN (Desember 2016)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 53	15 – 17 Maret 2016
2	Pembagian Lokasi KKN	20Maret 2016
3	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	23 Maret 2017
4	Pelepasan	27 Maret 2017

2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (Maret - Mei 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembuatan papan nama dusun	17 april 2017
2	Pengecatan papan nama dusun	10 Mei 2017
3	Pembuatan taman baca	25 April 2017
4	Bakti Sosial	Setiap hari Minggu
5	Pertandingan Bola Volly	8 Mei - 17 Mei2017
6	Mengajar di SD	Senin – kamis
7	Pembinaan Majelis Taklim	Setiap Sore
8	festival Anak Sholeh	11 Mei 2017
9	Pembinaan TK-TPA	Setiap Sore

## H. Pendanaan dan Sumbangan

Dalam pelaksanaan program kerja tentu tidak lepas dari pendanaan, namun dalam hal ini pelaksanaan program kerja kami mendapat pendanaan dari :

### a. Pendanaan

No	Urian hasil pendanaan	Jumlah
1.	Kontribusi mahasiswa Rp.150.00,- x 7 Orang	Rp.1.050.000,-
2.	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh P2M berupa Piala LombaBola Volly	Rp.150.000,-

### b. Sumbangan

No	Uraian asal sumbangan	Jumlah
1.	Samsat Kab.Sinjai	Rp.50.000
2.	PemKab Sinjai	Rp.300.000
3.	Donator	Rp.50.000

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **A. Metode Intervensi Sosial**

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. pekerjaan sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN UIN Alauddin Angkatan ke-54 Posko Desa Lembang menggunakan metode intervensi social dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Lembang sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Desa Lembang. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan kesah mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program keagamaan. Hal ini dilakukan dengan melihat masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan perintah Allah. Seperti, mengajar mengaji, menghafal surah-surah pendek, melatih adzan, membuat papan nama mesjid Yang ada didesa Lembang, penomoran rumah. Disamping itu,

juga melakukan Pengecekan ulang pembatas desa yang sudah mulai tidak Nampak tulisnya, melakukan pembinaan Kepada Anak-Anak pembinaan di sekolah-sekolah, dan lain sebagainya.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

1. Tujuan Intervensi sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan, semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

1. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
2. Menghubungkan kelayan dengan system sumber
3. Membantu kelayan menghadapi masalahnya
4. Menggali potensi dari dalam diri kelayan sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya

3. Tahapan dalam intervensi

Menurut pincus dan minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1) Penggalan masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis factor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. panggilan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan.

Penggalian masalah terdiri dari beberapa konten, di antaranya

- ✓ Identifikasi dan penentuan masalah
  - ✓ Analisis dinamika situasi sosial
  - ✓ Menentukan tujuan dan target
  - ✓ Menentukan tugas dan strategi
  - ✓ Stabilitas upaya perubahan
- 2) Pengumpulan data, merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat dilakukan yaitu: pertanyaan, observasi, penggunaan data tertulis.
  - 3) Melakukan kontak awal
  - 4) Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan
  - 5) Membentuk sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
  - 6) Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
  - 7) Memberikan pengaruh
  - 8) Terminasi
4. Jenis-jenis pelayanan yang diberikan adalah:
- 1) Pelayanan sosial  
Pelayanan sosial diberikan kepada klien dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyuaian sosial secara serasi dan harmonis diantara lansia, lansia dan keluarganya, lansia dan petugas serta masyarakat sekitar.
  - 2) Pelayanan fisik  
Pelayanan fisik diberikan kepada klien dalam rangka memperkuat daya tahan fisik pelayanan ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan fisioterapi, penyediaan menu makanan tambahan klinik lansia, kebugaran sarana dan prasarana hidup sehari-hari dan sebagainya.

## **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

### ***Pengertian problem solving***

Problem solvin adalah suatu proses mental dan eloktual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat (Hamalik,199 : 151). Problem solving yaitu suatu pendekatan dengan cara problem identification untuk ke tahap systesis kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap aplikation selanjutnya compretion untuk mendapatkan solution dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain problem solving adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

perencanaan pembangunan yang menekankan aspek keikutsertaan(partisipatif) masyarakat. Sedangkan dalam pendekatan yang kedua tidak hanya peran serta masyarakat dalam hal tenaga dan material untuk merealisasikan suatu rencana melainkan lebih luas yaitu melibatkan masyarakat dalam pemanfaatan dari hasil program tersebut.



### **BAB III**

### **KONDISI DESA PATTONGKO**

#### **A. Sejarah Singkat Desa Pattongko**

Desa Pattongko merupakan salah satu desa di Kecamatan Tellulimpoe kabupaten Sinjai terletak di bagian Timur ibu kota Kecamatan Tellulimpoe, secara geografis Desa Pattongko dinilai stretegis. Terbentuknya Desa Pattongko adalah Pemekaran dari Desa Pattongko pada tahun 1985 dan pemberian Nama tersebut oleh Arung Pattongko, Karaeng Bagong dan disepakati oleh Tokoh – Tokoh Sehingga lahirlah nama Desa Pattongko yang terbentuk pada masa Orde Baru.

Adapun Kepala Desa yang pernah memimpin di Desa Pattongko berturut-turut adalah :

No	Nama	Jabatan	Periode	Keterangan
1	H. Muh Tahir	Kepala Desa	1985 – 1997	
2	Muh. Yusuf	Kepala Desa	1998 – 2006	
3	Abd. Jabbar	PLT Kepala Desa	2006 – 2008	
4	Muh. Amir	Kepala Desa	2008 – 2014	
5	M. Syakir	PLT Kepala Desa	2014 – 2016	
6	Rahman	Kepala Desa	2017 Sampai Sekarang	

#### **B. Kondisi Geografis**

##### **a. Letak Wilayah**

Berdasarkan letak geografis wilayah, Desa Pattongko berada di dataran rendah, berbukit dan tinggi wilayah sekitar 100 meter dari permukaan laut, dengan batas – batas sebagai berikut :

- Sebelah utara : Desa Sukamaju
- Sebelah Timur : Desa Era Baru
- Sebelah Selatan : Desa Batu Nilamung, Kec. Kajang, Kab.Bulukumba
- Sebelah Barat : Desa Tellulimpoe

### b. Luas Wilayah

Desa Pattongko terletak di bagian Timur ibu kota Kecamatan Tellulimpoe dengan jarak kurang lebih 6 Kilometer dari ibu kota kecamatan dan berada di bagian selatan ibu kota Kabupaten Sinjai dengan jarak tempuh kurang lebih 27 Kilometer, Desa Pattongko terdiri dari Lima Dusun dengan luas wilayah 9,12 Kilometer. Dan pada tahun 2016 Desa Pattongko dimekarkan Menjadi 5 dusun yaitu Dusun Talise, Pakka, Kasalakan, Batu Balu, Lamberasa.

### c. Demografi

Jumlah penduduk Desa Pattongko secara administrasi tercatat berjumlah 3.694 Jiwa di tahun 2017, adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Jumlah Penduduk Pattongko berdasarkan Kewilayahan dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

No	Nama Dusun	Jumlah Rumah	Jumlah KK	Jenis Kelamin		Total Penduduk
				Lk	Pr	
1.	Talise	338	448	781	775	1.556
2.	Kaslakan	143	175	285	306	591
3.	Batu Balu	106	126	235	260	495
4.	Pakka	255	289	498	554	1.052
5.	Lamberasa					
	<b>TOTAL</b>	<b>842</b>	<b>1.038</b>	<b>1.799</b>	<b>1.895</b>	<b>3.694</b>

*Sumber: Pendataan tahun 2016*

Seperti terlihat dalam tabel di atas, menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak sekitar 1.799 Jiwa dari pada jenis kelamin laki-laki sekitar 1.895 jiwa dengan jumlah 3.694 dengan jumlah KK 1.038.

Agar dapat mendiskripsikan lebih lengkap tentang informasi keadaan kependudukan di Desa Pattongko di lakukan identifikasi jumlah penduduk dengan menitik beratkan pada klasifikasi usia dan jenis kelamin. Sehingga akan diperoleh gambaran tentang kependudukan Desa Pattongko yang lebih komprehensif. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan deskripsi tentang jumlah penduduk di Desa

Pattongko berdasarkan pada usia dan jenis kelamin secara detail dapat dilihat dalam lampiran tabel berikut ini:

#### **Jumlah Penduduk Berdasarkan Stuktur Usia**

No	Kelompok Usia	L	P	Jumlah	Ket
1	0 – 6 tahun	167	170	337	
2	7 – 12 tahun	264	220	484	
3	13 – 18 tahun	231	241	472	
4	19 – 25 tahun	230	220	405	
5	26 – 40 tahun	500	406	906	
6	41 – 55 tahun	328	330	658	
7	56 – 65 tahun	123	122	245	
8	66 – 75 tahun	75	80	155	
9	75 > tahun	17	15	32	
<b>JUMLAH</b>				<b>3.694</b>	

**Tahun 2014.**

Sumber : profil desa

Dari total jumlah penduduk Desa Pattongko yang dapat dikategorikan kelompok rentan dari sisi kesehatan mengingat usia yaitu penduduk yang berusia >56 tahun, jumlahnya mencapai 432 orang.

#### **C. Perekonomian Desa**

Secara umum kondisi perekonomian desa Pattongkodi topan oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat dan dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti: PNS/TNI/Polri, Guru swasta, Guru Honor, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, tukang kayu, petani dan lain-lain. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :

#### **JUMLAH PENDUDUK DESA PAT'TONGKO MENURUT MATA PENCAHARIAN TAHUN 2015**

N0	PEKERJAAN	JUMLAH		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	14	4	28
2	Pedagang Barang Kelontong	-	-	-
3	Peternak	10	-	10

5	Pengusaha Kecil	30	50	80
6	Tukang Kayu	40	-	40
7	Wiraswasta	40	10	50
8	Polisi	7	-	7
9	Ibu Rumah Tangga	-	1.038	1.038
10	Dukun Beranak/Paranormal/supra natural	-	4	4
11	Petani/Perkebunan	1.018	-	1.018
12	Honoror	20	30	50
13	Tentara	5	-	5
14	Anggota DPRD	1		1
15	Tukang Batu	50	-	50
<b>JUMLAH</b>		<b>1.235</b>	<b>1.136</b>	<b>2.371</b>

Sumber : Profil Desa

#### D. Kesehatan

Kwalitas Kesehatan sangat menentukan kualitas dan angka harapan hidup penduduk, semakin sehat suatu desa maka angka harapan hidup semakin tinggi, untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat maka yang penting di lihat sejauh mana pemerintah memperhatikan sector ini yakni dengan melihat sedekat apa fasilitas kesehatan, seberapa bagus kualitas sarana dan prasarana serta pelayanan yang dilakukan tenaga medis juga sejauh mana kualitas SDM pelaku dan tenaga medis yang dimiliki sebuah desa.

Sarana dan prasarana Kesehatan yang ada di Desa Pattongko dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

#### SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN DESA PATTONGKO

No	Uraian	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Puskesmas	0	0	0
2	Puskesmas Pembantu/PKD	1	1	1
3	Tenaga medis di puskesmas	0	0	0
4	Tenaga Non Medis	0	0	0

	di puskesmas			
5	Toko obat dan Jamu	0	0	0
6	Apotik	0	0	0
7	Dokter umum	0	0	0
8	Dokter Gigi	0	0	0
9	Dokter spesialis	0	0	0
10	Mantri kesehatan	0	0	0
11	Bidan	2	2	2
12	Dukun bayi berijazah	0	0	0
13	Dukun Bayi tidak Berijazah	4	4	4
14	Posyandu	-	1	1

Sumber : Profil Desa

Adapun jarak tempuh terjauh warga desa Pattongko adalah 100 m ke Puskesmas pembantu dan jarak terdekat adalah 0,5 km atau 5 menit apabila ditempuh dengan berjalan kaki.

#### **E. Keagamaan**

Dilihat dari penduduknya, Desa Pattongko mempunyai penduduk yang heterogen dilihat dari agama dan keyakinan mereka. Perkembangan pembangunan di bidang spiritual dapat dilihat dari banyaknya sarana peribadatan masing-masing agama. Dari hasil pendataan penduduk yang beragama islam, Kristen, Katholik, Budha, Hindu, Konghucu sebagaimana terlihat pada tabel sbb :

#### **JUMLAH PEMELUK AGAMA DAN TEMPAT IBADAH TAHUN 2014**

No	Agama	Tahun 2014		Keterangan
		Pemeluk	Tempat Ibadah	
1.	Islam	3.694	11	
2.	Kristen	0	0	
3.	Protestan	0	0	
4.	Budha	0	0	
5.	Hindu	0	0	
6.	Konghucu	0	0	

Sumber : Profil Desa

## Sarana Ibadah

Sarana ibadah di Desa Pattongko terdiri dari :

- Masjid : 6 buah

### Masjid-Masjid yang ada di Desa Pattongko

No	Nama Masjid	Lokasi	Ketua Takmir	Status /Luas Tanah	Berdiri Tahun	Ket
1	Miftahul Khair	Talise	Muh.Asidin SP.d	Hibah	2003	Belum Sertifikat
2	Musdalifah	Batu Balu	Ramli	Hibah	2000	Belum Sertifikat
3	Makanun Nasihin	Lamberasa	Burhanudin	Hibah	1993	Belum Sertifikat
4	Babul Mutaqin	Kasalakan	Hamka	Hibah	2012	Belum Sertifikat
5	Darul Mutmainah	Pakka 2	A.Maarif	Hibah	2015	Belum Sertifikat
6.	Babul Iman	Pakka 1	A.Karim	Hibah	2014	Belum Sertifikat

## F. Kesejahteraan Sosial.

Masalah kemiskinan dan pengangguran tetap merupakan salah satu masalah di Kabupaten Sinjai pada umumnya. Demikian juga dengan Penyandang masalah kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya di Desa Pattongko.

Berikut data PMKS di Desa Pattongko.

### PENYANDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL TAHUN 2015

NO	URAIAN	TAHUN 2015		JUMLAH	KET.
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	Lanjut Usia terlanter	17	15	32	

2.	Anak terlarang	-	-	-	
3.	Anak Yatim/Piatu	16	12	28	
3.	Keluarga Miskin	348	536	884	
4.	JKN APBN / PBI				
5.	JKN APBD / PBI DA				
6.	Penerima Raskin	87	134	221	
7.	JAMKESMA SDA				
8.	Tuna Netra	4	6	10	
9.	Tuna Rungu	10	9	19	
10.	Tuna Wicara				
11	Tuna Rungu-Wicara	2	2	4	
12	Tuna Daksa/tubuh				
13	Tuna Grahita/mental	7	3	10	
14	Tuna Laras/eks jiwa	2	0	2	
15	Cacat eks kusta	2	1	3	

Sumber : Profil Desa

### G. Sarana dan Prasarana Desa

Pembangunan Infrastruktur akan dihadapkan pada terbatasnya kemampuan Pemerintah Desa untuk menyediakannya. Pada sebagian infrastruktur, pihak Desa telah berhasil membangun , harapannya Infrastruktur ini dspt menopang pendapatan masyarakat , memperlancar transportasi, pelayanan public dll.

#### JUMLAH PRASARANA DAN SARANA DESA TAHUN 2015

No	Jenis prasarana & sarana desa	Tahun 2014	Tahun 2015
1.	Jalan Ber aspal	5 km	5 km
2.	Jalan Rabat Beton	2,62 km	3 km
3.	Jalan berbatu/Tanah	15 km	15 km
4	Jembatan Sedang/Besar	3 Unit	3 Unit
5	Bendungan	-	-
6	Jaringan Irigasi	4 Unit	5 Unit
7	Drainase	-	80 M

Sumber : Profil Desa

Beberapa masalah infrastruktur yang perlu mendapat perhatian dan merupakan kebutuhan bagi masyarakat desa antara lain :

1. Pembangunan jalan lingkar antar dusun
2. Perbaikan Jalan/Pemeliharaan
3. Saluran / Jaringan Irigasi
4. Pembangunan jalan desa termasuk setapak
5. Pembangunan Drainase
6. Perbaikan Gedung Pendidikan dan Kesehatan
7. Pembangunan Tanggul
8. Embung Air
9. Instalasi Air Bersih dan Instalasi Listrik
10. dll



## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA PATTONGKO

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Langkah awal untuk memudahkan dan mencari penyelesaian terhadap setiap permasalahan yang ada di desa ini yaitu dengan mendiskusikan dan mengkonsultasikan dengan aparat desa & tokoh-tokoh masyarakat yang kemudian digelar melalui seminar desa dengan tujuan untuk mengklasifikasi masalah dan mendiskusikannya bersama sehingga diperoleh solusi yang terbaik sebagai alternatif pemecahan masalah dan program kerja tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan yang ada.

Dari seminar tersebut kemudian dihasilkan beberapa bidang dengan item program kerja sebagai berikut :

1. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
  - Pembuatan Papan Nama Jalan
  - Pengecatan Papan Nama Masjid
  - Bakti Sosial
2. Bidang Olahraga
  - Pertandingan Bola Volly dan Futsal
3. Pendidikan
  - Mengajar di tingkat SD
4. Adminitrasi
  - Pendataan Profil Desa
5. Keagamaan
  - Festival Anak Sholeh
  - Pembinaan majelis Taklim
  - Pembinaan TK-TPA

#### B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat

No.	Bidang Kegiatan	Program Kegiatan	Target Pelaksaan	Tempat	Pelaksanaan	Ket
1	Sosial dan Kemasya	Pembuat an papan nama jalan	17-04-17	Desa Pattongko	Terlaksana	
2	rakatan					

3 4		Pengecatan papan nama Masjid	10-05-17	Desa Pattongko	Terlaksana	
		Pembuatan taman baca	25-04-17	Dusun Pakka	Tidak Terlaksana	Pendaan dan Tempat
		Bakti Sosial	Setiap hari Minggu	Desa Pakka	Terlaksana	
5	Olahraga	Pertandingan Bola Volly dan Futsal	13-05-17	Lap.Dusun Talise	Terlaksana	
6	Pendidikan	Mengajar di Tingkat SD	11-05-17	SDN 39 Pattongko dan SDN 141 Pakka		
7	Adminitrasi	Pendataan Profil Desa	Setiap Sore	Dusun Talise	Terlaksana	
8 9 10	Keagamaan	Festival Anak Sholeh		Desa Pattongko	Tidak Terlaksana	Pendaan dan Waktu Pelaksanaan
		Pembinaan Majelis Taklim	Setiap Sore	Desa Pattongko	Terlaksana	
		Pembinaan TK-	Setiap Sore	Desa Pattongk	Terlaksana	

### C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat factor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Pattongko. Di antaranya :

#### 1. Faktor Pendorong

- a. Dana dari iuran mahasiswa KKN dan sumbangan para donatur
- b. Antusiasme masyarakat Desa
- c. Kurangnya aktifitas bersama di Desa Pattongko
- d. Kurangnya minat membaca di Desa Pattongko
- e. Kebersamaan yang tinggi di Desa Pattongko

#### 2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama ber KKN, ada beberapa hambatan mendasar yang kami hadapi, antara lain :

- a. Masih terdapatnya kesengajingan di antara dusun di Desa Pattongko.
- b. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk merawat dan menjaga lingkungan fasilitas yang ada
- c. Masih sangat kurangnya sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar keagamaan.
- d. Sulitnya menjalin silaturahmi kepada warga setempat dikarenakan mayoritas warga setempat memiliki pekerjaan sebagai Petani dengan waktu kerja dari pagi-sore.

Meskipun terdapat beberapa kendala-kendala yang terdapat di Pattongko baru membuat kami selaku mahasiswa KKN turun dan berperan aktif di dalamnya dan menjadikan masalah-masalah tersebut menjadi suatu program kerja yang di harapkan mampu memperbaiki konsep dan pemikiran masyarakat untuk terus ikut serta dalam membantu pemerintah setempat membangun Pattongko jauh lebih baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Salah satu inti dari pelaksanaan program KKN REGULER UIN angkatan 54 ini adalah untuk mendukung tercapainya pembangunan yang berkelanjutan di daerah pedesaan khususnya dalam mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera utamanya dalam hal pemberdayaan masyarakat lokal. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu diketahui hal-hal apa saja yang menjadi sasaran kita demi terwujudnya pemberdayaan masyarakat dan mendorong masyarakat agar mampu berperan aktif dalam mendukung dan melaksanakan program pembangunan desa. Oleh karena itu, program utama kami disini adalah membantu masyarakat Desa Pattongko untuk bersama-sama memberikan sumbangsih pemikiran dan saran serta menumbuhkan dan menanam nilai-nilai pendidikan, pembangunan dan keagamaan yang dimiliki oleh Desa Pattongko sehingga dapat berkembang dan berkelanjutan.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup pendidikan, social dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program kerja karena keterbatasan, kami selaku mahasiswa KKN berharap bias menjadi pertimbangan bagi pemerintah Desa maupun masyarakat untuk lebih memajukan Desa Pattongko.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kegiatan mahaiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah .merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi Untuk Pemerintah Setempat
  - Pemerintah Desa lebih memperhatikan desa terutama pada dusun yang terletak di wilayah terpencil yang masih sangat membutuhkan perhatian seperti akses jalan dan bantuan social lainnya.
  - Di harapkan untuk pemerintah setempat untuk lebih meningkatkan pemberdayaan masyarakat setempat.

- Pemerintah Desa lebih sering mengadakan kegiatan kemasyarakatan agar silaturahmi antar masyarakat bias lebih terjaga
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
    - Untuk pelaksanaan KKN selanjutnya di harapkan mahasiswa KKN terus di berikan lokasi di Desa Pattongko atau di Kecamatan Tellulimpoe agar bias tetap membantu pembangunan di lokasi tersebut.
  3. Rekomendasi untuk pengabdian selanjutnya
    - Masih terdapat masalah yang harus di selesaikan seperti pembenahan di bidang keagamaan.
    - Lebih memperhatikan kesenjangan di antara masyarakat Desa Pattongko dan menjadikannya program kerja untuk lebih mempererat silaturahmi antar warga Desa Pattongko

## TESTIMONI

### **A. *Testimoni Masyarakat Desa Bua***

#### **1. Abdul Rahman ( Kepala Desa Pattongko )**

Kedatangan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Bua membawa banyak perubahan. Perubahan itu semua mengarah pada kebaikan dan kemajuan yang tidak kami bayangkan sebelumnya. KKN UIN Alauddin Makassar mampu melaksanakan program kerja dengan penuh tanggungjawab yang paling berkesan bagi saya pribadi selaku kepala desa adalah KKN UIN Alauddin berhasil melaksanakan pesta rakyat yang begitu didamba-dambakan oleh seluruh elemen masyarakat di Desa Pattongko.

Saya sangat senang dengan adanya pesta rakyat ini karena masyarakat yang ada di Desa Pattongko sangat antusias dalam ikut serta di perlombaan tersebut. Kesopanan serta keramahan mahasiswa KKN menjadi pemicu terlaksananya pesta rakyat tersebut.

Sebagai kepala desa saya merasa terharu dan berat sekali melepaskan mahasiswa KKN yang telah berjuang dan mengabdikan diri selama 2 bulan di Desa Pattongko. Kami tidak bisa membalas kebaikan mahasiswa KKN kecuali hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

#### **2. Abdul Haris ( Ketua BPD Desa Pattongko )**

Adanya Mahasiswa KKN di Desa Pattongko dapat memberikan motivasi dan bantuan, baik tenaga maupun pikiran terhadap warga Desa Pattongko. Kami sangat mengapresiasi atas kedatangan adik-adik KKN. Banyak perubahan yang sangat terlihat setelah Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar datang diantaranya adanya lengkapnya papan nama masjid yang ada di Desa Pattongko yang semula hanya beberapa masjid yang punya papan nama, pengadaan Al-quran di setiap masjid dan yang lainnya itu menambah keindahan dan kenyamanan terhadap kelengkapan atribut dalam masjid.

KKN dengan berlandaskan keislaman dapat menanamkan nilai moral dan pemahaman pandangan masyarakat dalam kehidupan. Contohnya gotong royong,

termasuk pula memberikan pendidikan terhadap anak-anak dengan berlandaskan keagamaan.

Keramahan serta kesatuan dari Mahasiswa KKN UIN banyak menjadi contoh terhadap generasi penerus di Desa ini. Termasuk menjadi satu api pemicu agar anak-anak desa kami terus melanjutkan pendidikannya sampai keperguruan tinggi.

Pesan dan kesan kami terhadap Mahasiswa KKN UIN teruslah menjadi apa yang kalian punya sekarang jangan dikurangi namun tingkatkan, teruslah berbuat baik dan berlaku yang ramah serta santun karena masyarakat akan selalu mengenang sesuatu yang baik yang kalian lakukan selama berKKN. Jangan hanya di tempat KKN bersikap sebagai seorang yang tapi di tempat lain pun harus selalu demikian.

### **3. Rusdi ( Sekertaris Desa)**

Kurang lebih 2 bulan adik-adik telah mengadakan KKN di desa ini banyak sekali manfaat dan hikmah dari kedatangan adik-adik di desa ini. Kami tidak bisa membalas kebaikan adik-adik kecuali hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Tuhan menganugrahi balasan yang lebih baik, semoga kalian nanti tetap dikarunia kesehatan, murah rejeki, dan sukses apa yang kalian cita-citakan. Amin.

Sebagai salah satu Kaur Desa Bua saya juga mewakili masyarakat untuk menyampaikan permohonan maaf sebesar-besarnya manakala sebagai tuan rumah kurang pantas, kurang memuaskan dalam menyambut kehadiran adik-adik selama berada di desa ini. Tetaplah jadi mahasiswa yang ramah dan murah hati.

***SATU KATA UNTUK MAHASISWA KKN “SUKSES”***

### **4. Andi Hasnah (Ibu RT Dusun Pattongko)**

Dengan adanya Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Pattongko sangat membantu warga dan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi warga desa kami. Semangat gotong royong dan tutur sapa mahasiswa yang ramah sangat disenangi oleh warga sehingga warga sangat berterima kasih atas kedatangan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar ditengah-tengah kami terkhusus saya pribadi sangat berterima kasih atas kerja samanya dan besar harapan kami semoga Mahasiswa KKN UIN tiap tahun ada di desa kami, karena bisa diambil contoh dari anak KKN UIN

Angkatan 54 yang bisa berbaur dengan masyarakat begitu cepat.

#### **5. Rostina (Anggota BPD Desa Pattongko)**

Kehadiran mahasiswa KKN membuat semangat anak-anak disini untuk melanjutkan pendidikan semakin tinggi karena anak-anak disini termotivasi melihat anak KKN. Kegiatan-kegiatan mahasiswa KKN yang basisnya dari Universitas Islam membuat desa kami menjadi lebih hidup bernuansa religius misalnya kegiatan yang dilakukan dengan mengajar di TKA/TPA, khutbah jumat, pengadaan papan nama masjid dan pengadaan Al-quran sangat menonjol dikarenakan sudah lama desa ini tidak dikunjungi mahasiswa KKN dari Universitas Islam.

Biasanya dari universitas swasta saja yang tidak jauh dari desa ini. Walaupun banyak kegiatan-kegiatan bernuansa Islam yang dilakukan, tetapi ada satu kegiatan yang menyatukan seluruh warga untuk berpartisipasi yaitu pesta rakyat, dimana ada beberapa lomba olahraga yang ditawarkan dalam kegiatan tersebut.

Setelah bertahun-tahun ada mahasiswa KKN di desa ini, baru KKN UIN Alauddin Makassar yang membuat kegiatan yang dinamai pesta rakyat. Semua warga semangat menyambut kegiatan tersebut. Harapan saya sebagai masyarakat Desa Pattongko agar setiap tahun ada Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar yang ditempatkan di desa kami lagi.

#### **6. Ashar ( Ketua Karang Taruna )**

Adanya mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Sukamaju membawa banyak perubahan. Perubahan itu semua mengarah pada kebaikan dan kemajuan yang tidak kami bayangkan sebelumnya. KKN UIN Alauddin Makassar mampu melaksanakan program kerja dengan penuh tanggungjawab yang paling berkesan bagi saya pribadi selaku tokoh pemuda Sukamaju yaitu mereka dapat membangun kerja sama dengan organisasi pemuda yang ada di Sukamaju untuk melaksanakan turnamen sepak bola mini dan alhasil kegiatannya berjalan dengan lancar.



**7. Hajra ( Bidan Desa Pattongko )**

Kedatangan KKN UIN Alauddin memberikan motivasi dan semangat baru bagi siswa-siswi SDN untuk lebih giat belajar. Selain daripada itu anak-anak KKN UIN Alauddin ramah-ramah sehingga saya salah satu warga desa Sukamaju cepat akrab dengan mereka, sering berbagi canda tawa, baku calla, dan sering sharing bareng dengan mereka. Ditinggalkan adik-adik KKN UIN Alauddin sangat berat bagi saya.

**8. Tajuddin ( Kepala Dusun Pattongko )**

Adanya Mahasiswa KKN di Desa Pattongko dapat memberikan motivasi dan bantuan, baik tenaga maupun pikiran terhadap warga Desa Sukamaju. Kami sangat mengapresiasi atas kedatangan adik-adik KKN. Banyak perubahan yang sangat terlihat setelah Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar datang diantaranya adanya lengkapnya papan nama jalan yang ada di Desa Pattongko.

**9. Puang Uba ( Warga Desa Pattongko )**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah, saya pribadi merasa bangga atas kehadiran anak-anak KKN UINAM angkatan 54 yang diketahui oleh banyak pihak bahwa UIN merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai nama, yang sudah melahirkan banyak alumni yang berprestasi. Mudah-mudahan hal ini bisa mendorong pembangunan di kelurahan Mannanti khususnya pembangunan sumber daya manusia sesuai dengan konsep KKN yang berbasis pemberdayaan masyarakat ini. Mudah-mudahan bisa menambah semangat pemerintah di kelurahan Mannanti dalam membangun masyarakat dan meningkatkan SDM yang ada. Yang kedua, saya merasa salut atas kinerja adek-adek mahasiswa KKN yang terlihat serius dalam melaksanakan setiap kegiatan walau dengan keterbatasan yang dimiliki serta keterbatasan oleh kelurahan Mannanti, yang kemudian mampu berimprovisasi atau bisa menyesuaikan dengan kegiatan yang ada, kami merasa salut dengan kinerja adek-adek KKN semua. Saya selaku warga di kelurahan Mannanti sangat mengharapkan adek-adek mahasiswa semuanya semangat mencari ilmu dan bisa menjadi lebih baik. Ucapan terima kasih dari pribadi dan masyarakat atas apa yang sudah adek-adek KKN sampaikan, mudah-mudahan bisa lebih bermanfaat bagi kami di kemudian hari.

Pesan kami tetap semangat dan mudah-mudahan segala sesuatu yang dicita-citakan bisa tercapai, jaga kekompakan, jaga nama baik almamater. Semoga bisa bermanfaat bagi masyarakat secara umum. Dan saya pribadi mohon maaf apabila ada kekurangan dan beberapa hal yang tidak sejalan, semoga jadi hikmah agar bisa saling melengkapi.

## B. TESTIMONI MAHASISWA KKN



Nama : Muh. Fajrin Kasdi

Jurusan : Ekonomi Islam

Fakultas : Febi

Kuliah Kerja Nyata ?? mendengar kata itu hal yang pertama terbesit di kepala ku adalah ke kampung orang dan tinggal di sana selama kurang lebih 2 bulan. Awalnya saya mengira KKN itu menjadikan mahasiswa sebagai “pekerja/pelayan” di lokasi KKN nantinya. Apalagi lokasi yang akan kami tempati adalah lokasi yang baru saja tenang dari “kerusuhan” tentu saja perlu kehati-hatian dalam pelaksanaan KKN kami.

Ada banyak sekali pertanyaan dalam kepala. Apa yang akan di lakukan di lokasi KKN ? bagaimana kondisi lokasi ? dan kapan semua ini akan berakhir ? tidurnya dimna ? makannya bagaimana ? wajar untuk saya karena itu di luar kebiasaan selama di Makassar. Biasanya penuh dengan keramaian, segala sesuatunya tersedia, semuanya berbanding terbalik di lokasi KKN . bias di katakana KKN ini adalah ***Keluar dari Zona Nyaman.*** Kenyamanan yang biasanya di rasakan di area perkotaan kini sirna dalam hitungan jam menuju lokasi KKN. Semuanya di luar Ekspektasi. Lokasi KKN yang kurangnya akses internet, susah nya Air Bersih, dan segala harga barang kebutuhan yang 2x lipat membuat saya menjadi pasrah.

Awal di lokasi memang tidak ada enaknya, serba terbatas perlu waktu lama untuk menyesuaikan diri dengan kondisi sekitar, kondisi cuaca dan kondisi masyarakat sekitar. Memang banyak yang senang atas kedatangan kami selaku mahasiswa KKN namun ada beberapa yang cuek dan acuh tak acuh, kadang di tegur tapi dianya hanya dingin seolah-olah tidak ada orang yang menegurnya. Kadang pembicaraan jadi tidak nyambung karena permasalahan bahasa yang berbeda sehingga kami

hanya senyum dan meng-iya-kan saja apa yang masyarakat katakana apa lagi di Desa Pattongko terdapat 2 bahasa yang masyarakat biasa gunakan, yaitu bahasa Bugis dan bahas Konjo karena kondisi geografis desa berdekatan dengan perbatasan kajang.

Berbicara tentang suka duka, tentu lebih banyak duka, apalagi saat kami menjalankan program kerja pendataan profil desa. Sedikit mengenai profil desa, itu adalah kewajiban kami selaku mahasiswa KKN khususnya di daerah Kecamatan Tellulimpoe. Hampir semua posko di sini menjalankan program profil desa. Datang ke rumah warga menanyakan ini dan itu sesuai dengan blangko yang di siapkan. Door to door hamper setiap sore kami lakukan. Namun bukan itu masalahnya. Yang jadi maslah adalah akses jalan ke rumah warga tersebut. Pendataan profil desa yang kami lakukan di desa era baru terletak di Dusun Batu Santung. Dengar namanya saja sudah terbayang kalau di dusun tersebut pasti banyak batu. Ternyata benar, akses jalan di sana sangatlah ekstrim, rabat beton yang sudah mulai rusak membuat jalanya rusak dan sulit di lalui sepeda motor, tentu sulit bagi kami yang biasanya mengendarai sepeda motor di jalan yang beraspal sekarang malah jalan berbatu di tambah jalannya yang naik turun membuat kami sangat kesulitan terlebih lagi harus melewati sungai untuk bisa sampai ke rumah warga. Penuh keringat dan air mata memang, namun harus tetap kami lakukan sebagai bentuk pengabdian kami.

Namun ada hal yang saya dapatkan, Kekeluargaan. Orang yang baru kami kenal sehari saat pembagian posko, sekarang sudah menjelma menjadi saudara. 2 bulan seakan ingin kami perpanjang, masih banyak dari kami yang ingin lebih mengenal satu sama lain. Kebiasaan , kebersamaan, susah senang, suka duka, seakan tidak di tanggung sendiri tapi di pikul sama-sama. Tiap malam duduk bersama, bercanda, main kartu bersama, membahasa hal-hal aneh sampai larut malam tentu pasti akan kami rindukan,

Rindukan **guntur (Muh guntur )** yang sering lucu di posko ,dia pandai main gitar dan sering pulang larut malam ke posko dia ini jugha sering di cari sama warga karena jarang kelihatan kalau pagi.

**Adhe (Adhe Junaedi Salat)** dengan kediaman , iya parner saya kalau ke mana- mana dia jugha pandai membuat puisi.

**Dyan(Dyan Arum)** yang selalu marah kalau saya bercanda di depannya tapi orangnya unik , mudah bergaul dengan siapa saja .

**Era (Sulhayra)** yang sering sekali baper kalau sedang bercanda.

**Yusfa( Yusafarad )** yang sering bersih bersih kalau bangun pagi. Dn sering bangunkan teman2 shalat subuh.

**Tini ( Kartini )** yang rajin memasak pagi- pagi sekali. Dan Pandai Mengaji dan mengajari ibu-ibu majelis taalim di desa masjid pattongko terkadang di panggil ke rumahnya bikin acara dan semua apa yang ada di desa Pattongko pasti bakalan kami rindukan.

Terimakasih KKN telah memberikan banyak pelajaran buat saya, mengerti arti kebersamaan, kesederhanaan, keberagaman, solidaritas dan banyak pelajaran yang saya dapatkan selama KKN, terimakasih Teman-teman Seperjuangan di Posko Pattongko dan Posko lainnya. Ini akan menjadi step selanjutnya bagi saya pribadi untuk mempersiapkan langkah selajutnya.

Sekian dulu cerita yang bisa saya tuliskan, karena kalau mau di tulis semua bakalan panjang nantinya, terima kasih mau membaca. Sepatah kalimat untuk KKN ini yang biasanya di katakana anak jaman sekarang.

**Nama : Sulhayra**

**Jurusan : Pendidikan Biologi**

**Fakultas : Tarbiyah dan keguruan**



Kuliah kerja nyata atau yang biasa disingkat KKN ,hal yang terbayang setelah mendengar kata itu jauh dari rumah , tinggal disana paling lama 2 bulan , mudah-mudahan orang disana ramah , airnya semoga lancar dan yang pastinya jaringannya bagus. Cek percek lokasi dimana aku ditempatkan ini adalah lokasi perbatasan antara Sinjai dan kajang ( Bulukumba) dan hal yang kutakutkan ternyata lokasi tersebut jaringannya kurang bagus .

Namun masih ada yang terbenak dipikiranku apakah saya bisa ? Apakah tugas-tugas yang akan aku laksanakan nantinya akan tercapai ? Apakah saya bisa berbaur dengan masyarakatnya ? Apakah teman-teman yang akan seposko denganku orangnya baik ? entahlah kita liat saja kedepannya .

Sesampai dilokasi banyak hal yang perlu kami pelajari , kami harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru , teman baru , masyarakat yang baru , semuanya serba baru . Harapan saya sesampai di lokasi KKN adalah masyarakatnya ramah . Alhasil selama beberapa hari disana kami mulai berbaur dengan masyarakat mulai dari kalangan anak kecil , remaja sampai orangtua ,dan yang

menjadi kendala bagi kami adalah jaringan. Awalnya kami sangat mengeluh tentang hal tersebut karna kami tidak bisa mengerjakan LKH "Lembar Kerja Harian " yang nantinya hari-hari akan kami kirim dan tentunya harus memakai jaringan. Namun lama kelamaan kami terbiasa tanpa jaringan bahkan tanpa jaringan dapat mengakrabkan kami satu sama lain .

Banyak hal yang saya dapatkan selama KKN mulai dari pentingnya kebersamaan . Walaupun kami berasal dari jurusan berbeda dan bahkan fakultas yang berbeda selama KKN kami tau bahwa pentingnya kebersamaan , suka dukapun kami lewati bersama . Bukan Cuma itu kebiasaan buruk kami sudah tau ,ada yang tukang ngorok , ada yang baperan , ada yang tukang tidur . Kebiasaan yang kami haram untuk ditinggalkan "MAKAN HARUS SAMA-SAMA" karna kami salah satu posko yang tidak tinggal bersama ibu posko , nah otomatis kami yang memasak sendiri , kami sudah bagi tugas masing-masing . Perempuannya yang masak dan laki-lakinya buang sampah dan beli air galon , tabung gas juga . Hal yang kami lakukan setelah makan Rapat dan tidak boleh memegang Gadge (HP) dan yang kami rapatkan mengenai agenda yang akan dilakukan besoknya .

Aku perkenalkan temanku satu persatu mulai dari KORDES muh.guntur ,orangnya baik ,selalu mengingatkan sholat tetapi biasa DIAM entah apa masalahnya , selanjutnya SEKERTARIS nah ini orang tidak lepas dengan kata "CANTIKA" namanya Kartini entah apa maksud dari kata itu tapi orangnya baik hati , rajin masak , selalu sungkan minta tolong , suaranya paling adem pas mengaji , Kalau BENDAHARA tetap dari jurusan EKONOMI namanya Dyan arrum Rahmadani orangnya cerewet , baik , kata yang tidak saya lupa darinya "Nikmati 2 bulan ini" orang paling cantik di posko pattongko , next Muh.fadjrin Kasdi nah ini orang paling tepat waktu (kebalikannya) suka melawak , tapi orangnya sangat bijak pokoknya suka punya teman kayak dia , teman bergosip .Next Ini dia Adhe junaedi sholat seorang penulis yang diam-diam sudah membuat cerita tentang Desa pattongko , orangnya agak pendiam , tapi suka mengejek , the last Yusfarani A'rad orangnya baik , paling enak kalau bikin nasi goreng , hal kecil suka dia besar-besarkan ,rajin mandi,orang sering sakit selama di posko . Itu sepenggal ceritaku tentang Poskoku ,dan teman-temanku .



Nama : Yusfarrad Ramadhani  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Bismillahi Rahmani Rohim...  
salam termanis dari Yusfa si cewek rapa-rapa yang sering disapa dengan nama Fa oleh KKN Angk. 54 di Desa Pattongko, Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai. Tidak terasa KKN sudah berakhir, tidak terasa juga bakalan sedih terpisah sama teman-teman, tepatnya keluarga besar KKN UINAM Angk. 54 Tellulimpoe, keluarga besar KKL Stisip Muhammadiyah Sinjai dan Keluarga besarnya Bapak Desa (Bapak Muh.Amin Maddi).

Kebersamaan yang tidak akan terlupakan. Memulai hari dengan orang-orang yang masih asing, tempat yang asing, yang segalanya masih asing, yang semakin lama menjadi sebuah kebiasaan dan keseruan yang tak asing lagi bahkan sangat menyenangkan. Merindukan segala hal yang biasa dilakukan diposko, mulai dari mendengarkan pakde dan bukde karaokean, saling menyuruh mandi duluan, makan bareng, jalan bareng, kerja ikan bareng, ngumpul diruang tamu sambil ngemil, shalat berjamaah dan membaca Al-Quran bersama, kerja proker yang selalu harus cukup 7orang dan segala yang dilakukan bersama.

Alhamdulillah saya sangat bersyukur bisa di tempatkan di desa tersebut bersama teman-teman yang sangat peduli, penyayang dan paling penting selalu merawat dan menemani saat saya sakit, pakde dan bukde yang begitu baik dan penyayang, adek-adek dan kakak-kakak yang sangat bersahabat serta masyarakat yang sangat ramah, hal ini sangat berbanding terbalik dari ekspektasi saya. Meskipun hanya 59 hari kebersamaan ini akan terkenang sampai kapanpun, hidup satu rumah membuat kita cepat mengenal dan menjadikan kita seperti keluarga sendiri.

Terima kasih untuk teman-teman serta masyarakat atas kerjasama dan bantuannya dalam menyelesaikan proker kami selama disana. Alhamdulillah semua proker kami berjalan dengan lancar dan dapat terlaksana.

Pesan buat semuanya, tetap jaga ukhuwah kita, komunikasi harus berjalan selancar jalan tol karena kita semua

adalah keluarga. Ingat kewajibannya shalat 5 waktu dan rutin baca Al-Quran setiap hari. Tetap luangkan waktunya untuk ngumpul dan seru-seruan, jangan hanya sebatas berKKN. Salam sayang dan rindu untuk kalian semua.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



**Nama : Guntur**  
**Jurusan : PGMI**  
**Fakultas : Tarbiyah**  
**dan Keguruan**

Puji syukur kepada Allah SWT. yang selalu memberikan hidayah serta rahmat nya sehingga sampai saat ini masih mampu menjawab tantangan hidup. Serta salam dan salawat dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai seorang revolisioner sejati atau sang pemimpin yang menggagas beragam intelektual yang kami rasakan saat ini.

Bercerita soal KKN cukup universal dan kontekstual karena setiap insan yang menjalankan studi di setiap Perguruan Tinggi dan merupakan salah satu program wajib sebelum mengakhiri sebuah study di Perguruan Tinggi tersebut. Bercerita singkat tentang diri saya, saya Mahasiswa jurusan Teknik Arsitektur yang tergabung dalam Fakultas Sains dan Teknologi angkatan tahun 2013. Syukur alhamdulillah saat ini telah menempuh semester 8, sebuah proses yang mungkin cukup ekstrim dijalankan namun semua itu tidak terlepas dari batas kemampuan setiap insan yang menjalankan. Di semester 8 ini Alhamdulillah saya awali dengan liburan, dimana kali ini liburan saya berbeda dari liburan sebelum nya, karena liburan kali ini didasari oleh Mata Kuliah, dan masih saja dalam konteks yang berbeda lagi, yaitu Mata Kuliah kali ini juga berbeda dari mata kuliah sebelum nya yang pernah saya jalani. Mata kuliah yang bermuatan 4 SKS (satuan kredit sistem) yang memiliki jangka waktu cukup lama untuk dijalani.

Yah, Kuliah Kerja Nyata yang selanjut nya di singkat KKN, merupakan mata kuliah yang mengisi liburan saya kali ini. Saya sedikit berambigu tentang KKN ini, banyak pertanyaan yang muncul saat beranjak ingin menjalankan nya. Tempo hari saya selalu bertanya pada



setiap orang, Apa itu KKN? Substansi apa yang terdapat dalam KKN? Setelah KKN apa yang kita akan dapatkan?. Begitu banyak jawaban yang terlontarkan, banyak perbedaan pendapat tentang KKN ini, namun tak membuat surut semangat saya untuk tetap menjawab keraguan dalam diri saya itu, semakin tidak sabar saja dibuat oleh nya untuk cepat menjalankan KKN ini, senyata apa sih sehingga dibelakang kalimat itu terdapat kata NYATA? Haha sedikit ber kamuflase. Karna mendengar kata KKN yang berada dibenak saya pada waktu itu adalah betul dan betul hanya untuk mengabdikan pada masyarakat. Hahaha... ternyata dan nyatanya itu hanyalah bahasa kaku jika dihadapkan pada realita.

Ok.. memasuki tahap awal, seminggu setelah melakukan pendaftaran kitapun dikagetkan dengan sebuah info yang berisikan bahwa seminggu lagi akan diadakannya Pembekalan KKN, wah.. kali ini benar benar nyata! Sebuah kabar yang tak disangka sangka, sehingga saya bergegas untuk cepat menyelesaikan segala sesuatu urusan di Kampus karena dalam jangka waktu 2 bulan saya akan meninggalkan kampus. Saat waktu pembekalan tiba, kami pun di kumpulkan di Auditorium, serasa *flashback* saat Mahasiswa Baru seangkatan dikumpulkan di tempat yang sama saat kegiatan OPAK. Yah, pembekalan kali ini kami jalani selama 3 hari yang juga banyak kawan baru dari jurusan lain. Cukup bosan saat mengikuti pembekalan karena materinya mayoritas tidak menarik, tapi tak apalah semoga kebosanan itu akan terjawab dengan sebuah kesan yang tak terduga saat menjalani KKN, dan Alhamdulillah doa itu terjamah meskipun dengan menghadirkan sebuah kesedihan. Lanjuttt...!

Pembekalan pun telah berakhir namun lokasinya masih belum tahu dimana kami akan melaksanakan KKN. Info nya sih, sehari setelah pembekalan KKN, Lagi lagi di buat tak sabar oleh nya. Waktu pengumuman lokasi pun telah tiba, diawal-awal saya mengharapkan lokasi saya berada di Selayar. Namun apalah daya, Tuhan selalu punya rencana lain yang tentunya terbaik untuk hambanya. Dan sayapun mendapat lokasi di Kab. Sinjai Kec. Tellulimpoe. Tapi, masih belum tahu desa atau lokasi posko yang akan saya dapati. Tiba saatnya pembagian posko atau lokasi dimana saya akan beraktivitas selama 2 bulan. Waktu itu kami berkumpul di auditorium menantikan sosok pembimbing yang akan menyampaikan langsung lokasi posko serta pemilihan koordinator baik itu di desa maupun di kecamatan, sembari menunggu pembimbing sayapun mulai berkomunikasi dengan teman dari jurusan lain yang mungkin saja akan satu posko nantinya sekaligus memperhatikan wajah-wajah semangat ber-KKN atau wajah-wajah yang akan membuat saya semangat ber-KKN.



Pembimbingpun tiba, sedikit bercanda mungkin untuk membangun komunikasi yang lebih santai dan bersahabat. Saatnya pembimbing membacakan pembagian posko, awalnya sih saya biasa-biasa saja sebab niat saya memang hanya untuk ber-KKN. Namun saat proses itu berlangsung, tiba-tiba saja dalam hati saya ada suatu pengharapan yaitu pertama sangat ingin ditempatkan dikelurahan Mannanti dimana daerah tersebut adalah kampung kelahiran teman sekamar saya dan yang kedua wajah dari sosok yang saat itu seketika membuat saya lebih semangat untuk ber-KKN. Dag dig dug... itu detak jantung saya yang gedukannya sudah tak menentu dengan kecepatan lebih dari biasanya ketika nama dari posko Kel. Mannanti telah disebutkan satu persatu dan ternyata salah satunya si dia yang wajahnya bikin saya semangat kemudian sembari menunduk dan menunggu nama selanjutnya dengan harapan bahwa saya akan seposko dengan dia. Entah mengapa itulah rencana Tuhan, saya ditempatkan di kel. Mannanti kec. Tellulimpoe kab. Sinjai bersama 6 mahasiswa yang siap menjadi rekan KKN saya. Dan kebetulan saat penunjukan Koodinator, saya pun diamankan menjadi koordinator KKN posko Kel. Mannanti.

Setelah itu, tibalah waktunya kami berkumpul 7 mahasiswa untuk kesekian kalinya membahas persiapan sebelum berangkat ke lokasi KKN dan juga untuk lebih mendalami pengenalan tentunya. Sangat singkat, waktu keberangkatan pun tiba. Kami berkumpul di depan gedung LP2M agar dapat berangkat bersama-sama dan tiba juga sama-sama. yah.. harapannya sih seperti itu. Tapi, mari kita lihat apakah bisa tiba bersamaan??

Di LP2M telah menunggu mobil dan sopirnya yang akan mengantar kami kelokasi, ohh iya.. saya tidak termasuk orang yang di tunggu si sopir mobil sebab saya bawa motor sendiri. Mengingat bahwa di lokasi KKN tidak mungkin saya mengelilingi kampung dengan berjalan kaki tentu itu akan menjadi penghambat. Saatnya berangkat menuju lokasi KKN, saat berangkat, kami yang mengendarai motor lebih dulu star dari pada mobil. Disepanjang perjalanan tentu banyak cerita dan sangkin banyaknya cerita itu, kami yang star kurang lebih dari jam 9.30 tibanya pas shalat Magrib. Hahaha,,, tentunya kami telat donk dan tentunya dimarahi oleh LP2M dan tentunya lagi tidak ikut penjemputan di kecamatan. Hmmm,, itu kesan yang kurang baik, jangan di contoh.

Selepas dari itu, kamipun beranjak dan masing-masing menuju posko. Setiba di posko (rumah pak lurah) kami disambut langsung oleh pak lurah dan keluarga, Alhamdulillah kami bisa diterima dengan baik. Habis itu kami istirahat, dan saat itu di hari pertama saya dan 2 teman

laki-laki saya ternyata tidak tinggal dengan 4 teman perempuan disebabkan masih ada mahasiswa KKN dari IAIM Sinjai. Jadi, saya bertiga laki-laki harus tinggal dirumah sepupu pak lurah selama seminggu sembari menunggu penarikan mahasiswa KKN IAIM Sinjai.

Hai teman teman, bosan yah membaca nya karena dari tadi saya masih menyinggung soal yang belum masuk dalam sub-pembahasan, apalagi teman teman membaca nya di siang hari pasti terasa garing, hahaha! Okelah mari kita masuk dalam sub-pembahasan. Pertama-tama saya akan memperkenalkan siapa2 pemeran utama dalam cerita KKN kali ini, yang pertama ada yang namanya Budiman di sapa Dyman. Iyhh, saya sendiri. Saya selaku koordinator, ciiee.. yang koordinator hahaha,, tentu sudah sepantasnya saya memperkenalkan teman sekaligus rekan KKN saya, mungkin itu saja dari saya sendiri. Kemudian ada A. Muh Nuzul yang saya sapa Nuzul, dari jurusan ilmu hukum fakultas Syariah dan Hukum, orangnya hebat sehingga saya tidak kewalahan saat menjadi koodinator, maklum dan wajar saja karna dia seorang organisatoris selain ia punya jabatan sebagai bendahara DEMA ia juga ternyata dari HMI. Selain itu, dia punya sikap yang ramah, santai, dan juga bijak tentu saja. Lalu ada yang namanya Aulia Rahman, dari jurusan Sastra Inggris fakultas Adab dan Humaniora tentu dari namanya saja sahabat pembaca pasti sudah jatuh cinta dan penasaran dengan sikapnya, mari kita simak. Dia orangnya baik sangking baiknya sepertinya dia tak paham apa itu jahat dan tidak baik, selain itu satu-satunya orang yang selama kurang lebih 2 bulan bikin saya dan teman-teman yang lain tertawa setiap harinya, dan mungkin setiap jamnya. Sungguh ia seseorang yang lucu, hahaha.. sedikit deskripsi tentangnya, dia punya senyum yang manis dan setiap harinya ia tersenyum entah itu pantas disenyumi atau tidak ia tetap tersenyum, dia berbadan tinggi dan tdk kurus juga tidak gemuk, dan punya jawaban yang singkat ketika di Tanya.. *oh, apakah?, sorry.* Itu jawaban yang selama 2 bulan dan setiap harinya saya dengar sekaligus juga saya tertawa. Tapi sayangnya dia bukanlah seseorang yang punya wajah yang bikin saya semangat setiap harinya. Mungkin dia untuk teman saya Nuzul, karna selama 2 bulan ia tidur sekamar dan seranjang berdua, juga 4 teman perempuan tidurnya sekamar dan hanya saya yang tidur di kamar yang luas serta ranjang yang luas pula. Dan satu lagi yang harus diketahui oleh sahabat pembaca, saya tidak mungkin cemburu dengan teman saya Nuzul karna tidurnya bersama Aulia karna ia adalah Rahman yang berkelamin laki-laki. Hehehe..

Lanjut ke teman selanjutnya, 4 perempuan yang tentunya dengan karakter yang berbeda dan diantaranya ada wajah yang diharapkan sebelumnya, cieee.. kenalkan teman perempuan saya yang

pertama **yusfa** dari jurusan PAI dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang disapa YUS sangat singkat dan juga menurut saya mudah di deskripsikan, orangnya sedikit gemuk dan tentunya tidak kurus, tinggi kurang lebih 150, dan sesuai dengan jurusannya ia punya kebiasaan menyuruh, menegur, menyarankan, memarahi, dan punya suara paling keras apalagi saat tertawa. Menurut saya itu karakter yang sesuai dengan jurusannya, hehehe...(just kidding). Namun, di balik itu semua mungkin itulah bentuk perhatiannya yang diberikan oleh teman-teman termasuk saya. Selain itu, klo bukan dia mungkin kami tak akan banyak makan-makanan yang enak sebab ia memang jagonya masak. Makasih banyak buat YUS. Yang kedua ada **Dian**. dan entah kenapa ia juga punya nama Dian kemudian di sapa Dien'. Tapi, klo saya dan sebagian teman yang lain manggilnya Dhian. Ia juga pintar masak, pintar makan, pintar minum, dan tentunya pintar bahasa arab karna memang dari jurusan Ekonomiislam fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dan kenalkan ia juga sekertaris saya selama KKN, yang hobinya mengetik surat hehehe. Sedikit dari ciri dan kebiasaannya, ia cantik punya lesung pipi di sebelah kiri, rajin mengaji shabis shalat subuh, paling suka minum kopi original, paling suka ngajak makan bakso, paling cerewet, dan tentunya bikin semangat ber-KKN. Lanjut yang ketiga, ada Kartini dari jurusan Kimia murni fakultas Sains dan Teknologi. Hmm.. klo yang satu ini sedikit netral dan tidak banyak yang bisa saya ceritakan sebab dia selalu berusaha jadi teman yang baik dan pendengar yang baik, dengan suara yang tidak keras. Dan yang terakhir seseorang yang selalu konsisten dengan kostumnya yaitu sebut saja wanita berkerudung panjang, namanya **Adhe Junaedi** dari jurusan Ekonomi Islam fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ciri-cirinya pasti sedikitnya sudah bisa di tebak, ia banyak menjaga aurat. Namun, tak bisa di hindari ia tetap tertawa saat berhadapan dengan sang penakluk, hahaha.

Banyak cerita, banyak kesan, banyak pengalaman dan tentu banyak teman. Salah satu teman main saya selain dari teman posko yaitu ponakan dari kepala lingkungan Bontoasa namanya Mirul orangnya gagah, tinggi dan pandai bermain gitar. Selain dia teman berbagi cerita ia juga suka main voly tentu saja saya selalu ikut main klo dia pergi main, dan setiap saya lihat dia main gitar pasti saya singgah dan tentunya karna ia sudah jadi teman ia selalu setia mengiringi lagu-lagu yang ingin saya nyanyikan. Terakhir bersama dia di malam ramah tamah tentu harus mengukir kesan yang baik, satu kesempatan yang diberikan malam itu oleh MC ramah tamah untuk menyanyikan satu buah lagu dan dalam kesempatan itu saya panggil Mirul untuk mengiringi. Selain Mirul, ada yang lebih membuat saya terkesan dan sebenarnya sih sangat banyak

yang membuat saya sangat terkesan tapi, ini yang terakhir. Yaitu, kesan bersama anak-anak pak lurah, yang pertama Furqan yang usianya kurang dari setahun, lucu dan menggemaskan buat saya dan teman-teman ceria setiap saat. Kemudian ada Nana yang baru kelas 4 SD, tapi cara berpikir dan cara bicaranya seperti anak kelas 6 SD, hahaha.. tapi saya rasa dia yang paling saya senangi dari ketiga anak pak lurah, soalnya dia mengingatkan saya dengan adik perempuan saya sewaktu seumurannya. Di tambah lagi ia anak ke- 5 sama dengan saya anak kelima juga, cita-citanya juga pengen jadi Arsitek, suka bermain catur, hmm.. terlalu banyak kesamaan yang tidak bisa saya ungkapkan satu persatu, pada intinya dia si cilik yang mengukir banyak kenangan. Oh iya, satu lagi anak pak lurah, namanya Farid. Anaknya luar biasa cerewet, dan selalu ngomong tanpa batasan. Oh iya, dia baru kelas 1 SMP, meskipun dia kadang menjengkelkan bagi teman-teman. Tapi, dia tetap bisa jadi teman yang baik karna setiap saya pergi lari sore dia selalu setia menemani, bahkan sering diajak mancing, diajak jalan. Yah, itulah dia dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Mungkin ini kisah singkat yang bisa saya ceritakan dan memperkenalkan sebagian teman yang menjadi pemeran dan bisa kita ambil pelajarannya. Bahwa intinya “Di kampus kita belajar untuk diuji, tapi di masyarakat kita diuji untuk belajar”. Sampai hari ini saya bisa mengambil pelajaran bahwa kepala setiap orang itu tidak sama, dan butuh kesabaran untuk menyatukan pendapat walau tak harus sama.

Untuk teman-teman KKN angkatan 53, Semoga minggu berikutnya kita di beri kesehatan jasmani dan rohani oleh sang pemilik nikmat hingga kita dapat menyelesaikan tugas ini.



**Nama: Adhe Junaedi Sholat**

**Jurusan: Ekonomi**

**Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

Sebelum saya lebih jauh berbicara  
Terkait pengalaman Ber- KKn. yang ingin  
saya ucapkan “Alhamdulillahirobbilalamin”  
dengan mengucapkan rasa syukur. kepada  
allah swt atas segala karunianya yang telah  
memberi nikmat kesehatan. sehingga  
segala aktivitas keseharian kita berjalan  
sebagaimana mestinya. melaksanakan Tri  
darma perguruan tinggi merupakan hal  
wajib Bagi Mahasiswa itu sendiri.

dan salah satu darma yang wajib  
yang di lalului bagi mahasiswa khususnya  
bagi mahasiswa tingkat akhir yakni  
pengabdian terhadap masyarakat atau

bahasa lazimnya disebut kuliah kerja nyata. atau disingkat KKN bagi  
saya melaksanakan kuliah kerja nyata merupakan pengalaman yang tak  
terlupakan. banyak hal baru yang ditemui selama ber- KKn mulai dari  
jalinan pertemanan. yang tentu betul” baru. Jalinan pertemanan itu  
dipertemukan di auditorium kami dibagi menjadi 11 kelompok dan  
masing-masing kelompok beranggotakan 7 sampai 8 orang.

kebetulan saya yang mendapat jatah 7 orang perposko sesudah  
pembimbing membagi 11 kelompok. tibalah penentuan lokasi rasa  
penasaran untuk menegetahui letak posko saya makin muncul. apalagi  
hal ini sudah menjadi pikirkan serius di benak saya hehe. saat  
pengumuman lokasi daerah kkn. berbagai ekspektasi dikepala saya  
bermunculan mulai dari harapan banyaknya tempat wisata di sekitar  
posko nanti nya sampai kepada harapan sejuknya udara disana maklum  
kenapa saya mendambakan udara yang sejuk dan asri sebagai orang yang  
lahir dan tumbuh besar di kota makassar hal itu sulit dirasakan apa lagi  
era sekarang ini. Tiba saatnya pembimbing mengumumkan lokasi tiap-  
tiap posko dan lokasi yang dinantikan sejak lama itu terjawab.

Saya dan teman enam lainnya ditempatkan di kelurahan mannanti  
kecamatan tellulimpoe kabupaten sinjai .selepas pembagian posko pada  
hari itu. Saya dan teman posko lainya mengagendakan pertemuan  
sederhana sekaligus diskusi kecil kecilan sebelelum pemberangkatan  
nantinya. Pertemuan itu sekaligus ajang mengakrabkan diri bersama  
teman seposko ditemani secangkir kopi. di tengah turunya hujan di hari

itu kami bercerita tentang agenda apa saja yang kami buat nantiya saat tiba di lokasi KKN.

O iya sebelumnya saya ingin memperkenalkan teman seposko saya yang pertama bernama Diman beliau sebagai korlur (Kordinator kelurahan). dan kedua atas nama auliyah rahman atau biasa dipanggil rahman yang ketiga teman posk. perempuan saya bernama ismawati biasa di panggil isma dan teman perempuan lainnya atas nama jumriati biasa di panggil dengan sapaan jum dan yang ke lima bernama rhina taria serta yang terakhir dengan nama Khusnul. tak terasa waktu menunjukan soreh hari. saya dan teman seposko pamit untuk pulang kembali ke rumah masing-masing. Tiba waktu pemeberangkatan tepatnya tanggal 24 maret 2017 kami se kecamatan. bersepakat untuk sama-sama kumpul di depan lp2m. untuk memulai berangkat di lokasi KKN yang berlokasi di kecamatan tellulimpoe. kabupaten sinjai Sebelumnya saya dan beberapa teman-teman kecamatan bersepakat untuk naik kendaraan roda dua. ke lokasi KKN diperjalanan saya dan teman- teman KKN menikmati pemandangan persawahan karena kebetulan saya dan teman-teman melewati poros kabupaten jenepono. Tepat pukul 17.30

saya dan teman – teman yang mengendarai motor tiba di kecamatan tellulimpoe Kabupaten sinjai.sesuai kesepakatan sebelumnya kami akan diterima secara resmi dikantor kecamatan tellulimpoe. Tapi apa daya rencana tak sesuai harapan kami yang mengendarai motor ke lokasi KKN didahului dengan teman-teman lainya yang mengendarai mobil alhasil saya dan teman yang mengendarai kendaraan roda dua. terlambat untuk mengahdiri penerimaan secara simbolik di kantor kecamatan. Setibanya dikantor kecamatan kami diantar ke posko masing-masing sesuai pembagian saat diauditorium. Hal yang pertama kali dibenak saya sesampai Di kelurahan mannanti. Yakni banyak nya pepohonan tinggi menjulang sepanjang jalan menuju posko saya meskipun malam hari pepohonan itu tampak jelas.

Apa lagi tampak banyaknya pohon buah kegemaran saya yakni pohon rambutan. Memang sebelum saya menginjakkan kaki di kecamatan tellulimpoe saya sudah mendapat banyak informasi terkait kecamatan in. informasi yang menonjol kecamatan tellulimpoe terkenal dengan aneka budidaya buah-buahan yang tumbuh subur di sepanjang jalannya. Sesampai di posko yang saya diantar bersama pembimbing kami setiba di depan rumah saya dan teman – teman disambut dengan gonggongan anjing seakan ucapan selamat datang untuk saya dan rombongan tentu hal itu membuat kaget teman-teman apalagi anjing tersebut terlihat sangar didukung dengan warna bulu hitamnya.

seakan menyatu ditengah gelapnya jalan pada waktu itu mengigat masih kurang nya lampu penerang sepanjang jalan. Kami dan teman-teman disambut dengan senyuman ramah si pemilik rumah yang ternyata beliau juga menjabat sebagai bapak lurah kelurahan mannanti. ditemani secangkir teh hangat kami bercerita tentu hal yang pertama kali. Kami ucapan terima kasih telah menerima kami dengan baik. Sekaligus kami saling Memperkenalkan identitas masing-masing. O iya beliau bernama bapak ali imran beliau juga memperkenalkan istri dan anak-anaknya. Waktu menunjukkan pukul 21.00 kebetulan pembimbing kami juga sudah pamit untuk balik istirahat. Saya dan teman – teman juga bergegas tuk istirahat.

Dentungan suara ayam berkokok dari kejauhan mengawali hari pertama saya dan teman seposko Ber-KKN. sesuai rencana awal saya dan teman-teman melakukan peninjauan atau observasi. Lokasi tempat kami kkn hal ini menjadi penting untuk menyusaikan diri di lokasi kami. Sekaligus dari sinilah saya dan teman-teman seposko nantinya mencetuskan id-ide yang kemudian dituangkan sebagai program kerja. Diperjalanan saya dan teman mencoba untuk saling berinteraksi mengakrabkan diri. pertanyaan yang pertama saya tanyakan.

Yakni kenapa tidak atau kurangnya pohon yang berbuah. kenapa hal ini menjadi pertanyaan pertama saya mengingat sewaktu tiba di lokasi kkn banyaknya pohon aneka buah-buahan. Dengan spontan warga tersebut menjawab “memang pada tahun ini pepohonanan yang pada musim lalu berbuah tidak berbuah diakibatkan terserang nya hama atau penyakit” saya pun melanjutkan observasi berbagai hal saya temui bersama teman-teman di sepanjang jalan tegur dan senyum ramah. Menyambut kami.

Tiga hari kami melakukan observasi saya dan teman-teman berembuk. untuk mencetuskan berbagai program kerja. yang nantinya kami kerja selama ber kkn dikelurahan mannanti. Selang seminggu kamipun mengadakan seminar program kerja dan Program kerja tersebut kami bagi dua bagian program fisik dan non fisik tentu program ini sudah sesuai dengan nilai-nilai kerifan lokal masyarakat sekitar.

ke esokan harinya seperti biasa udara sejuk menyapa kami di posko kelurahan mannanti mengawali pengabdian kami. hari itu saya dan teman-teman melaksanakan bakti sosial bersama teman – teman kkn lainnya yang kebetulan pada waktu itu teman-teman dari mahasiswa stisip sinjai dan iaim sinjai juga berlokasi sama dengan kami. hari itu adalah hari yang berkesan bagi saya apalagi moment kebersamaan terjalin baik bersama kkn yang berlokasi sama. canda tawa terjalin erat keakrabaan mulai terbangun.

itulah kuliah kerja nyata banyak pengalaman baru yang di temukan. hari-hari kkn saya tentu di isi saling interaksi bersama masyarakat bergaul bersama kami. secara tidak langsung kami diajarkan bersosialisasi cepat bersama masyarakat sekitar. hal ini merupakan suatu modal penting bagi saya sendiri kedepanya. tak terasa kkn saya sudah berjalan beberapa pekan ditengah kesibukan melaksanakan program kerja.

saya dan teman seposko meluangkan waktu berliburan ke tempat-tempat wisata di kabupaten sinjai. dan sekitarnya. liburan memang hal yang saya rencanakan sejak jauh-jauh hari.ditemani farid si anak kecil yang lincah senantiasa menemani kami berliburan. sekaligus sebagai penunjuk jalan kami berbagai tempat destinasi kami kunjungi. berbagai gaya foto andalan masing-masing diekspresikan dengan lepas. tak terasa tampak dari pantai kupang matahari kembali kepangkuan nya. kami pun bergegas unuk balik keposko dan mengakhiri petualangan pada hari itu. hari demi hari berlalu pengalaman dan pembelajaran dan juga mungkin saling mencintai heheh kami lalui bersama dan tak terasa pelaksanaan kuliah kerja nyata. tiba dipenghujung hari saya dan teman-teman se kecamatan bersepeakatan menggags malam ramah tamah sebagai bentuk perpisahan bersama masyrakat kecamatan tellulimpoe. di malam rabu tepatnya tanggal 23 mei 2017 malam itu suasana tampak cair. keakraban yang kami bangun selama kurang lebih dua bulan. seakan keakraban tersebut bertambah erat. pada malam itu rasa saling akrab itu sekaligus mengkhiri malam ramah tamah pada malam itu. ke esokan harinya juga sebagai hari terakhir. kami berada di posko kelurahan mannanti. rasa haru tercipta di posko mannanti tentu rasa haru tersebut tercipta karena berbagai pengalaman baru yang kami lalui dan kami rasakan bersama. suka maupun duka kami lalui bersama. memang di setiap pertemuan ada perpisahan dan disetiap yang awal dan pasti ada pengakhiran tetapi perpisahan dan pengakhiran bukan suatu bentuk keabadian. tetapi merupakan suatu bentuk pendewasaan menuju pertemuan tanpa perpisahan. berharap mannanti selalu menanti kedatangan kami banyak cerita disana tercipta sekaligus terkenang. mannanti cerita dalam kenangan.





**Nama : Dian Ramadahani**

**Jurusan:Ekonomi Syariah**

**Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

KKN..., hal yang membuat ku penasaran sejak semester awal. Apalagi jika senior-senior terlihat begitu heboh menceritakan pengalaman KKN nya. Rasanya ingin cepat-cepat berKKN juga. Setelah sekian lama di *plp* dan *boax* tentang KKN yang beredar dimana-mana, akhirnya cerita KKN ku dimulai. Berawal dari tahap pembagian angkatan dan pembagian kecamatan. Kabupaten Sinjai, daerah yang memang ku harapkan menjadi lokasi KKN ku. Katanya masyarakat di sana menerima dengan baik mahasiswa KKN. Lanjut ke tahap pembekalan. Namanya pembekalan yaa kita harus siap dengan bekal, bekal

makanan yang memenuhi tas. Tak ada snack apalagi nasi kotak padahal kita mengikuti pembekalan dari pagi sampai siang jadi harus siap bekal sebelum kelaparan. Selanjutnya tahap yang paling menegangkan karena tahap ini sangat berpengaruh untuk dua bulan kedepan. Penentuan lokasi posko dan teman posko. Gelisah yaa tak bisa dipungkiri. Pertanyaan dalam hati bermunculan satu persatu, siapa yang menjadi teman untuk dua bulan kedepan?, mampukah saya berbaur dengan mereka?, mampukah saya bekerja sama dengan mereka?, dan yang paling penting dapatkah mereka menerima saya? Haduuuh.. Nama ku tak kunjung disebut padahal teman kos, teman kelas, teman organisasi sudah bergabung dengan kelompok masing-masing. Tinggal diriku yang masih menunggu haha. Posko Kelurahan Mannanti, Jumriati, Husnul Tafjirah, Hasrina. S, Ismawati, Budiman, A. Muh. Nuzul dan Aulia Rahman. Akhirnya namaku di sebut juga bersama beberapa nama yang orangnya belum pernah saya temui sebelumnya dan akan menjadi teman hidup selama dua bulan kedepan. Kami bertujuh berkumpul untuk saling mengenal dan membahas persiapan-persiapan sebelum berangkat ke lokasi. Bermodalkan cerewet dan rasa PD yang mendadak muncul, saya memulai perkenalan di lanjutkan oleh teman-teman yang lain kemudian pemilihan kordes, sekretaris, dan bendahara.

Waktu pemberangkatan tiba. Jalan menuju kampus dipenuhi dengan kendaraan yang mengantar mahasiswa KKN menuju titik kumpul sebelum pemberangkatan. Kampus penuh dengan mahasiswa

dengan almamater hijau kebanggaan. Kami berangkat ke lokasi dengan mobil yang disediakan oleh kampus.. Dalam perjalanan, terbayang lokasi yang katanya hutan-hutan dan tidak ada jaringan. Jalanan yang dilalui pun sempit berkelok dan banyak tanjakan. Kurang lebih 8 jam perjalanan yang kami tempuh untuk sampai dikantor kecamatan Tellulimpoe. Kami di sambut baik oleh pak camat, para kepala desa dan para staf di kantor kecamatan. Usai penyambutan di kantor camat, kami di antarkan ke posko masing-masing. Sesampainya diposko, kami di sambut baik oleh pak Lurah dan Ibu Lurah yang menjadi orang tua kami selama dua bulan ber KKN di Mannanti. Lokasi posko kami terbilang sunyi karena jarak antara satu rumah dengan rumah yang lain berjauhan. Kiri kanan rumah di penuh dengan pohon buah-buahan tapi sayangnya kami kurang beruntung karena tak ada yang berbuah. Kelurahan Mannanti memang terkenal dengan buah rambutan dan durian.

Dalam berKKN, saling memahami satu samalain adalah hal yang sangat wajib. Sifat dan karakter yang berbeda-beda adalah hal yang biasa. Kita yang awalnya tak pernah bertemu, yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda, dari daerah yang berbeda-beda di satukan dalam satu posko selama dua bulan. Ada Budiman yang kebetulan sebagai kordes, paling rajin bangun subuh tapi kalau marah langsung berubah jadi orang pendiam. Ada Nuzul yang paling rajin pergi ke kota Sinjai, ada Jum yang paling suka masak, punya banyak rencana masak ini dan itu. Ada Isma sebagai pendengar setia curhatan teman-teman, ada Husnul yang paling rajin mengajar di TPA dan ada juga Rahman yang selalu membuat tertawa tapi kadang memancing emosi. Meskipun dengan sikap dan karakter yang berbeda-beda mereka memiliki hal-hal unik selama di posko yang tak akan terlupakan. Ternyata beginilah KKN, semuanya serba baru. Lokasi baru yang belum pernah di datangi sebelumnya. Sunyi, jarang kendaraan, udara sejuk, banyak pepohonan, masyarakat yang ramah tapi banyak anjing dimanamana. Masyarakat yang ramah, siswa-siswi di SDN 9 Mannanti yang sangat antusias belajar bersama mahasiswa KKN, siswa-siswi di MTs Al Azhar yang di absennya ada 27 orang tapi yang hadir belajar cuma 10 orang. Entah apa yang ada dalam fikiran mereka.

Selama 2 bulan berKKN, banyak hal baru yang tak terlupakan. Gotong royong bersama masyarakat membuat jalan tani yang kata pak ustaz disana, “kentara sekali orang gunung karena jago mencangkul” hahaa. Menanam pohon di pinggir lapangan yang tujuannya sebagai tempat berteduh tapi sayang umur pohonnya tidak cukup 1 minggu karena dimakan sapi dan kuda warga hahaaa. Banyak kenangan dikampung rambutan ini, terutama dengan keluarga baru kami. Bapak

lurah yang masih dengan jiwa mudanya hobby karaokean, Ibu lurah sang KKN bertahan di Mannanti yang belum penarikan sampai sekarang, (karena sudah jadi istri pak lurah hahaa). Farid dan Nana dua bocah kelas VII SMP dan kelas IV SD, yang paling banyak perintahnya, kalau lihat hp menganggur langsung dipakai main game. Dan Furqan bocah kecil lucu yang selalu bikin gemes. Keluarga ini adalah keluarga kami selama di Mannanti yang bersedia menerima dan menampung kami selama dua bulan disana. Inilah Kuliah Kerja Nyata dengan segala suka dan dukanya, dengan segala kenangan yang tak akan terlupakan. Mengabdikan kepada masyarakat, berbagi ilmu dan pengalaman yang jadi bekal dari kampus. Saling menjaga kekompakan dengan teman posko meski kadang ada pertengkaran, mengomel sepanjang hari dan kadang sampai puasa bicara hanya karena hal sepele tapi permintaan maaf tak pernah dilupakan.



**Nama : Kartini**

**Jurusan : kimia**

**Fakultas : Sains Dan Teknologi**

Berbicara tentang KKN atau Kuliah Kerja Nyata berarti berbicara tentang pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dilakukan selama kurang lebih 2 bulan. Pada kegiatan tersebut, para mahasiswa membuat konsep tentang program kerja sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing. Pada kegiatan ini, mahasiswa menerapkan ilmunya secara langsung

kepada masyarakat yang telah didapatkan selama proses perkuliahan. Pada kegiatan KKN bukan hanya berbicara tentang program kerja yang di canangkan kepada masyarakat, akan tetapi bagaimana membangun kerja sama antar mahasiswa dan bagaimana membina komunikasi yang baik pada masyarakat.

Kata KKN sangat tidak asing bagi saya, selain kegiatan itu bukan hanya sebagai kegiatan wajib dari universitas, KKN sering kali di perbincangkan di kalangan mahasiswa. Mereka sering bercerita tentang pengalaman mereka yang telah mengikuti kegiatan KKN. Saya sangat antusias mendengarkan cerita mereka tentang KKN . Dari situlah, saya kadang berfikir apakah nanti cerita saya akan seindah cerita mereka.

Sebagai mahasiswa tingkat akhir saya diwajibkan untuk mengikuti kegiatan KKN. Saya sendiri dari pendidikan matematika tergabung dalam angkatan 54. Dalam hal ini, UIN alauddin makassar membagi mahasiswa kedalam beberapa kabupaten.

Pada saat pembagian lokasi KKN tidak pernah telintas dipikirkanku bahwa saya akan ditempatkan di daerah sinjai, karena sinjai adalah daerah dimana saya dilahirkan dan di besarkan. Namun di kecamatan tersebut, tepatnya di Kelurahan Mannanti, Kecamatan Tellulimpoe tempat saya ber-KKN merupakan daerah yang sangat asing bagi saya, meskipun saya lahir dan besar di sinjai. Hal itu disebabkan, kerana daerah tersebut merupakan daerah yang jauh dari kota sinjai, di butuhkan beberapa menit untuk sampai di kecamatan tersebut, dimana transportasi umum masih belum menjangkau daerah tersebut.

Di posko kami di pertemuan dari di berbagai disiplin ilmu dan karakter yang berbeda-beda. Dalam pembagian posko, saya tergabung dengan 6 orang teman dari berbagai jurusan, diantaranya Budiman (Arsitektur) selaku Kordinator Kelurahan, Hasrina dari (Pendidikan Bahasa Arab) sebagai sekertaris, dan A.Muhammad Nuzul Idris (Ilmu Hukum) sebagai bendahara, tiga orang teman lainnya ialah Aulia Rahman ( Bahasa dan Sastra Inggris), Khusnul Tahjirah (Ekonomi Islam) dan Jumriati ( Ilmu Komunikasi).

Selama 2 bulan tersebut, kami tidak hanya belajar bagaimana mengaplikasikan ilmu yang di peroleh dari bangku kuliah tapi di dalam kegiatan KKN saya merasa bahwa ini merupakan pembelajaran yang sesungguhnya. Karena di bangku kuliah dosen menjelaskan kepada kami tentang materi, akan tetapi dalam kegiatan KKN, kami berhadapan langsung dengan masyarakat yang memiliki karakter dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda.

Dalam kegiatan KKN ini sebelumnya kami mendiskusikan rencana program kerja yang akan kami canangkan kepada masyarakat, diantaranya adanya pembuatan jalan tani, festival anak sholeh, pembersihan mesjid di setiap lingkungan, aksi bersih di air terjun lembang saukang, serta Bakti Sosial. Program kerja yang kami canangkan mendapat respon yang baik dari masyarakat, masyarakat sangat antusias dalam membantu program kerja kami.

Pada kegiatan KKN ada banyak hal yang telah kami lalui, awalnya kami tidak saling mengenal satu sama lain, di kegiatan ini pula, kami belajar memahami karakter dari masing-masing individu. Saya teringat pada awal masa kegiatan KKN saya merasa kurang betah di posko, mungkin karena saya belum mengenal teman-teman posko saya, bagaimana sifat mereka yang sebenarnya. Namun, seiring berjalannya

waktu dan intensitas kebersamaan kami menjadikan kami lebih dekat seperti layaknya seperti saudara.

Suka duka telah kami lalui bersama-sama, seperti jalan kaki sekitar 2 km untuk survei keadaan masyarakat, bagaimana kami bekerjasama untuk mensukseskan program kerja yang telah kami susun, bagaimana belajar mengalahkan ego untuk kebaikan bersama. Kemudian, antusias masyarakat yang tinggi terhadap keberadaan mahasiswa KKN dapat dilihat, hal ini terbukti dari berhasilnya program kerja yang telah kami tawarkan kepada masyarakat.

Waktu tak terasa cepat berlalu, 2 bulan rasanya sangat singkat bagi kami. Hingga tiba masa pengabdian kami di masyarakat telah berakhir. Dan itu berarti bahwa kami akan meninggalkan posko dan kembali ke rutinitas yang sebelumnya. saya berharap bahwa hubungan persaudaraan yang telah kami bina selama masa KKN terus berlanjut, karena pada hakikatnya perpisahan hanyalah jarak untuk pertemuan selanjutnya. Seandainya ada kata yang lebih dari kata terima kasih mungkin itulah yang akan kami ucapkan yang telah memberikan kami ruang untuk belajar bagaimana dalam mengaplikasikan ilmu yang telah kami dapatkan di bangku kuliah.

## DOKUMENTASI SEMINAR PROGRAM KERJA DESA PATTONGKO















## MENGAJAR SD

























## BAKTI SOSIAL



































## MENGAJAR TPA































































## MAJELIS TA'LIM









## RAMAH TAMAH





SEKIAN DAN TERIMA KASIH.....  
SALAM MAHASISWA....





# KAB. SINJAI

*Sebuah Karya yang merangkum perjalanan  
sekelompok mahasiswa/mahasiswi berjasa hijau  
yang melaksanakan pengabdian kepada  
masyarakat (KKM) di salah  
satu Desa Arung Pattongko*



ISBN : 978-602-5574-68-9

